

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV A (Arafah) Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2017-2018 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *doll speak* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan metode *doll speak* (variabel x), dan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (variabel y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV A Sekolah Dasar Muhammadiyah 028 Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret, tahun 2018.

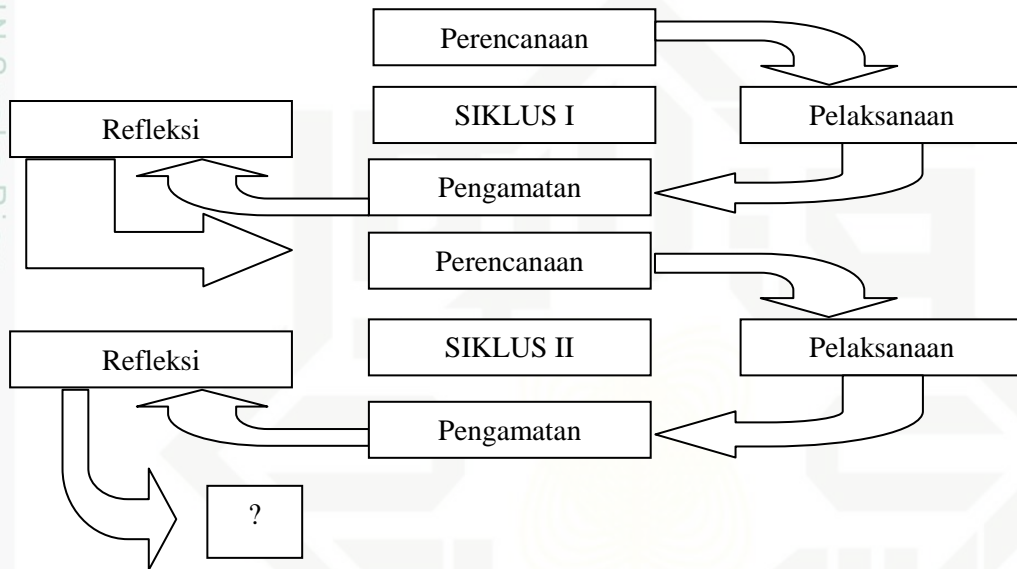
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya.³⁴ Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dilihat pada bagan berikut :³⁵



Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Taggart

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan /Persiapan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu :

³⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 42.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Silabus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran yang menerapkan langkah-langkah metode *doll speak*, aloksi waktu, sumber belajar dan penilaian.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian.
- c. Lembar angket motivasi belajar siswa dengan penerapan metode *doll speak*.
- d. Lembar observasi guru dengan penerapan metode *doll speak*.
- e. Lembar observasi siswa dengan penerapan metode *doll speak*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merujuk pada rencana pelaksanaan pembelajaran, inti dari pelaksanaan adalah mempraktikkan tindakan sebagaimana langkah yang telah disebutkan pada langkah-langkah berikut ini :

a. Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a secara bersama dengan siswa
- 2) Mengabsensi siswa
- 3) Guru memeriksa kesiapan siswa sebelum memulai pembelajaran
- 4) Memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran
- 5) Guru menanyakan kembali pembelajaran sebelumnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 7) Guru mengenalkan dan menjelaskan metode *doll speak* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menyampaikan materi terutama tentang indikator yang ingin dicapai
- 2) Guru membagi siswa menjadi dua berpasangan
- 3) Guru memberikan kepada tiap pasangan tugas yang harus dikerjakan
- 4) Setiap pasangan siswa mendiskusikan tugas tersebut
- 5) Setiap pasangan siswa mencatat hal yang telah dibicarakan
- 6) Hasil dari kelompok pasangan itu, guru memadukan menjadi kelompok yang agak besar (satu kelompok 4 orang) dan siswa membentuk kelompok untuk mendiskusikan hasil yang telah dibicarakan
- 7) Guru memberikan kepada tiap kelompok besar boneka yang berbeda untuk digunakan sebagai media dialog
- 8) Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi di depan kelas dengan menggunakan boneka yang telah diberikan kepada tiap kelompok

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dijelaskan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru menyuruh siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya
- 3) Guru mengakhiri pelajaran dengan memberi soal latihan
- 4) Guru menutup dengan mengucapkan hamdalah dan salam

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Observasi menggunakan lembar pengamatan yang dirancang penulis sesuai dengan metode *doll speak* yang memuat aktivitas guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat yang bertugas sebagai pengamat.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Teknik angket ini digunakan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan kepada siswa untuk mengumpulkan data tentang motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Setiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernyataan telah disediakan empat alternatif jawaban. Untuk kepentingan analisis, setiap alternatif jawaban diberi skor atau bobot. Adapun penskoran atau pembobotan angket yaitu sebagai berikut :

Tabel
Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Observasi

Dilakukan untuk mengetahui data tentang :

- a. Aktivitas guru yaitu data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *doll speak*, diperoleh melalui hasil observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.
- b. Aktivitas siswa yaitu data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *doll speak*, diperoleh melalui lembar observasi dengan cara memberikan tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian ini. Teknik data menggunakan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data aktivitas belajar siswa. Baik data aktivitas belajar sebelum penerapan metode *doll speak* maupun sesudah penerapan metode *doll speak*.



E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengukur data, mengelola data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu pada mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa terhadap teknik belajar yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka (nilai skor dan persentase) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata persentase keberhasilan dan lain-lain.³⁶

Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan selama proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

³⁶ Kunandar, *Op.Cit.*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 127-128.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi secara keseluruhan

a. Aktivitas guru dan siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :³⁷

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi secara keseluruhan

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode *doll speak*, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun kriteria tersebut sebagai berikut :³⁸

- a. 86% - 100% Baik Sekali
- b. 71% - 85% Baik
- c. 56% - 70% Cukup
- d. 41% - 55% Kurang
- e. <40% Sangat Kurang

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

³⁸ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 416.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Motivasi Belajar Siswa

Data motivasi yang dianalisis dari perindividu siswa diperoleh dari hasil angket terhadap 20 siswa. Angket disebarakan terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing item tersedia empat alternatif jawaban yang terdiri dari sangat setuju (st), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Kemudian jumlah pilihan alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Sehingga jumlah pilihan selanjutnya adalah 800. Hasil angket motivasi tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus :³⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi secara keseluruhan

Untuk mengetahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa, maka penulis menggunakan kriteria sebagai berikut :⁴⁰

- a. 80-100 % tergolong “sangat tinggi”
- b. 70-79 % tergolong “tinggi”
- c. 60-69 % tergolong “cukup tinggi”
- d. 50-59 % tergolong “rendah”
- e. < 50 tergolong”sangat rendah”

³⁹ Anas Sudijono, *Loc.Cit.*

⁴⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 88.